



Pemanfaatan

*Nipah*

Sebagai Olahan  
Gula Nipah

Meilinda Suriani Harefa  
Restu

Muhammad Farouq Ghazali Matondang  
Armin Rahmansyah Nasution  
Muhammad Rais

Pemanfaatan  
**Nipah**  
*Sebagai Olahan  
Gula Nipah*

Pohon nipah (*Nypa fruticans* Wurmb) adalah salah satu tanaman dari berbagai jenis palem. Habitat nipah berada di ekosistem mangrove, tanaman ini memiliki nilai ekologi dan sosial ekonomi. Air nipah adalah hasil sadapan dari pohon nipah, sama halnya seperti penyadapan nira di pohon kelapa dan aren. Air nipah diolah menjadi produk gula nipah yang seperti gula merah. Gula nipah memiliki ciri khas rasa gurih, nipah hidup di daerah air payau sehingga air nipah yang dihasilkan sedikit asin.



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/UTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202301788



# PEMANFAATAN NIPAH SEBAGAI OLAHAN GULA NIPAH

Meilinda Suriani Harefa

Restu

Muhammad Farouq Ghazali Matondang

Armin Rahmansyah Nasution

Muhammad Rais



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

# PEMANFAATAN NIPAH SEBAGAI OLAHAN GULA NIPAH

**Penulis** : Meilinda Suriani Harefa; Restu;  
Muhammad Farouq Ghazali  
Matondang; Armin Rahmansyah  
Nasution; Muhammad Rais

**Editor** : Zulkifli Nasution  
Eling Tuhono  
Rijalul Halimi Harishun

**Desain Sampul**: Eri Setiawan

**Tata Letak** : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.,

**ISBN** : 978-623-487-433-4

**No. HKI** : EC00202301788

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**  
**DESEMBER 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

## **Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2022

## **All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian  
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan  
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam,  
atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin  
tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusun dapat menyelesaikan buku ini. Buku Pemanfaatan Nipah sebagai Olahan Gula Nipah, merupakan buah karya dari pemikiran tim penulis. Penyusun menyadari bahwa tanpa kerjasama dan kekompakan sangatlah sulit bagi penyusun untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Untuk memberi wawasan dalam pemanfaatan nipah di wilayah pesisir. Dengan berbagai wawasan tentang pemanfaatan dan pengolahan nipah yang terdapat di buku ini. Harapan penyusun semoga dapat membantu pembaca untuk memulai memanfaatkan nipah.

Penyusun menyadari bahwa karya ini masih butuh masukan dan saran. Oleh karena penyusun membuka diri untuk kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penyusun berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan.

Penyusun,

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>viii</b>
A. Pesisir .....	1
B. Mangrove.....	5
C. Pengertian Nipah.....	10
D. Ekosistem Nipah.....	13
E. Morfologi Nipah.....	15
<b>BAB 2 PERTUMBUHAN NIPAH DAN</b>	
<b>PEMANFAATAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pertumbuhan Nipah.....	24
B. Pemanfaatan Nipah.....	26
1. Pucuk daun nipah. ....	27
2. Daun nipah.....	28
3. Lidi nipah .....	29
4. Air nipah.....	30
<b>BAB 3 ANCAMAN TERHADAP NIPAH.....</b>	<b>31</b>
A. Ancaman Nipah.....	31
1. Gangguan Alam.....	31
2. Gangguan Hama.....	36
3. Gangguan Penyakit.....	39
<b>BAB 4 PELUANG USAHA NIPAH BERBASIS</b>	
<b>MASYARAKAT .....</b>	<b>41</b>
A. Peluang Usaha .....	41
B. Peluang Usaha Nipah Berbasis Masyarakat...	42
<b>BAB 5 PENGOLAHAN GULA NIPAH.....</b>	<b>45</b>
A. Peralatan dan Bahan.....	45
1. Peralatan : .....	45
2. Bahan-bahan.....	46

B. Pengolahan Gula Nipah/Prosedur Kerja .....	47
1. Pembersihan tangkai.....	47
2. Penggoyangan .....	48
3. Pemukulan .....	50
4. Penderesan .....	51
5. Pengawetan.....	53
6. Permasakan .....	54
7. Pendinginan .....	54
8. Pengemasan .....	55
<b>BAB 6 ANALISIS USAHA GULA NIPAH.....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Swot Usaha Gula Nipah .....	57
B. Analisis Usaha .....	59
<b>BAB 7 PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 (a) Ekosistem Estuaria.....	3
Gambar 1. 2 (b) Ekosistem Mangrove .....	3
Gambar 1. 3 (c) Ekosistem Terumbu Karang .....	4
Gambar 1. 4 (d) Ekosistem Padang Lamun.....	4
Gambar 1. 5 (e) Ekosistem Pulau-Pulau Kecil .....	5
Gambar 1. 6 (a) Api-api ( <i>Avicennia</i> ).....	8
Gambar 1. 7 (b) Perepat ( <i>Sonneratia alba</i> ).....	8
Gambar 1. 8 (c) Bakau ( <i>Rhizophora</i> ) .....	9
Gambar 1. 9 (d) Mata buaya, Tongke ( <i>Bruguiera</i> ) .....	9
Gambar 1. 10 (e) Nipah ( <i>Nypa fruticans</i> ) .....	10
Gambar 1. 11 Tumbuhan Nipah.....	13
Gambar 1. 12 Ekosistem Nipah di pinggir sungai air payau.....	14
Gambar 1. 13 Batang pohon nipah.....	17
Gambar 1. 14 Daun pohon nipah .....	20
Gambar 1. 15 bunga pohon nipah.....	22
Gambar 1. 16 Buah pohon nipah.....	23
Gambar 2. 1. Anyaman topi daun Nipah .....	27
Gambar 2. 2. Pembungkus rokok daun nipah .....	28
Gambar 2. 3 Anyaman atap nipah .....	28
Gambar 2. 4 Anyaman piring dari lidi nipah .....	29
Gambar 2. 5 Sapu lidi nipah.....	29
Gambar 2. 6 Gula Nipah.....	30
Gambar 3. 1 Badai Angin di Pesisir .....	32
Gambar 3. 2 Banjir merendam tanaman nipah .....	34
Gambar 3. 3 Tikus tanah/ <i>Rattus tiomanicu</i> .....	36
Gambar 3. 4 Kera Mangrove/ <i>Macaca fascicularis</i> .....	37
Gambar 3. 5 Babi hutan/ <i>Sus scrof</i> .....	38
Gambar 3. 6 Udang Tanah/ <i>Thalassina anomala</i> .....	38
Gambar 3. 7 Ulat Artona/ <i>Artona sp</i> .....	39
Gambar 5. 1 Sabit dan Parang.....	45
Gambar 5. 2 Wajan/kuali dan sutil kayu .....	45

Gambar 5. 3 Mangkok untuk cetakan.....	46
Gambar 5. 4 Cairan endapan batang Nangka.....	46
Gambar 5. 5 Tungku Gas.....	46
Gambar 5. 6 Pembersihan tangkai nipah.....	48
Gambar 5. 7 Proses penggoyangan nipah.....	49
Gambar 5. 8 Pemukulan tangkai nipah .....	51
Gambar 5. 9 Penderesan nipah.....	52
Gambar 5. 10 Pemasakan gula nipah.....	54
Gambar 5. 11 Pendinginan gula nipah .....	55
Gambar 5. 12 Pengemasan gula nipah.....	56



**PEMANFAATAN NIPAH SEBAGAI  
OLAHAN GULA NIPAH**

**Meilinda Suriani Harefa  
Restu**

**Muhammad Farouq Ghazali Matondang  
Armin Rahmansyah Nasution  
Muhammad Rais**



# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## A. Pesisir

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia yaitu sepanjang 95.181 km dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta kilometer persegi, yang merupakan 71% dari keseluruhan wilayah Indonesia. Indonesia yang terletak di daerah tropis, diapit oleh dua benua (Asia dan Australia) dan dua Samudra (Hindia dan Pasifik) menjadikan Indonesia sangat strategis (Sumber, KKP.GO.ID)

Wilayah pesisir terdiri dari ekosistem estuaria, ekosistem mangrove, ekosistem terumbu karang, ekosistem padang lamun dan ekosistem pulau-pulau kecil. Ekosistem estuaria merupakan perairan yang semi tertutup yang berhubungan bebas dengan laut, sehingga air laut dengan salinitas tinggi dapat bercampur dengan air tawar. Ekosistem mangrove merupakan suatu tipe hutan yang tumbuh di daerah pasang surut (terutama di pantai yang terlindung, laguna, muara sungai) yang tergenang waktu air laut pasang dan bebas dari genangan pada saat air laut surut, yang komunitas tumbuhannya toleran terhadap

# BAB

# 2

# PERTUMBUHAN NIPAH DAN PEMANFAATAN

## A. Pertumbuhan Nipah

Tanaman nipah (*Nypa fruticans* Wurmb.) tumbuh rapat di sepanjang bantaran sungai dekat muara membentuk komunitas tanaman dalam jumlah yang besar. Menurut Kitamura et al. (1997), nipah tumbuh rapat berkelompok, seringkali membentuk komunitas murni yang luas di sepanjang sungai dekat muara hingga sungai dengan air payau. Kerapatan populasi tanaman nipah rata-rata per hektar dapat mencapai 1.972 pohon (Heriyanto et al., 2011). Tanaman ini tersebar di Pantai Timur India, Kepulauan Ryukyu, Kepulauan Bismark, Papua Nugini, Indonesia dan Philipina (Hovers, 1983; Subiandono et al., 2011; Tsuji et al., 2011; Myint, 2011). Tanaman nipah termasuk dalam famili palmae, banyak dijumpai di rawa-rawa dan muara sungai pada ketinggian 0 - 200 m dpl, beriklim basah dan mengandung bahan organik. Habitat nipah yang berada dalam ekosistem mangrove merupakan salah satu bagian dari ekosistem lahan basah yang paling produktif. Tanaman ini memiliki nilai ekologi dan sosial ekonomi sebagai

# BAB 3

## ANCAMAN TERHADAP NIPAH

### A. Ancaman Nipah

Menurut (Yusni Bandini, 1996), ancaman nipah yaitu:

1. Gangguan Alam
2. Gangguan Hama
3. Gangguan Penyakit

Yang akan di uraikan sebagai berikut.

1. Gangguan Alam
  - a. Angin Kencang dan Ombak Besar

Pada tanaman yang tumbuh dekat dengan tepi laut atau sungai akan mudah sekali mengalami kerusakan yang disebabkan oleh angin kencang atau ombak yang besar. Kerusakan yang ditimbulkan menyebabkan daun menjadi sobek-sobek dan patah, terutama pada pucuk daun muda. Kerusakan ini tidak berlangsung lama bila angin telah reda maka tunas-tunas daun muda akan tumbuh kembali. Bila angin bertiup sangat kencang maka akan menyebabkan tanaman nipah roboh dan hanyut terbawa oleh air atau ombak.

# BAB

# 4

# PELUANG USAHA NIPAH BERBASIS MASYARAKAT

## A. Peluang Usaha

Secara umum Pembangunan Nasional tidak dapat dipisahkan dengan pemberdayaan masyarakat. Namun angka kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang terus membayangi pelaksanaan pembangunan yang ada. Kemiskinan di sini dapat ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu kemiskinan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta tidak dapat ditunda penanggulangannya. Adapun tujuan dari Bidang Usaha Ekonomi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat adalah pemberian bantuan stimulan untuk menunjang masyarakat yang kurang beruntung, guna peningkatan ekonomi pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan di bidang sosial maupun ketrampilan kepada masyarakat (Kurniawati et al., 2013).

Usahawan atau pengusaha, dalam aktifitas sehari-hari disebut juga dengan pebisnis. Dan segala aktifitas pada pebisnis atau pengusaha disebut dengan

# BAB 5

# PENGOLAHAN GULA NIPAH

## A. Peralatan dan Bahan

### 1. Peralatan :

#### a. Penderesan (sabit dan parang)



Gambar 5. 1 Sabit dan Parang

#### b. Pemasakan (wajan/kuali, sepatula/sutil kayu)



Gambar 5. 2 Wajan/kuali dan sutil kayu

# BAB

# 6

# ANALISIS USAHA GULA NIPAH

## A. Analisis Swot Usaha Gula Nipah

Analisis SWOT (SWOT analysis) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan diperusahaan lain. Banyak perusahaan menggunakan jasa lembaga pemindaian untuk memperoleh keliping surat kabar, riset di internet, dan analisis tren-tren domestik dan global yang relevan ( Richard L. Daft 2010:253.)

Selanjutnya Fredi Rangkuti (2004: 18) menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan

# BAB

# 7

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Hutan mangrove merupakan suatu ekosistem yang kompleks dan khas, serta memiliki daya dukung cukup besar terhadap lingkungan di sekitarnya. Oleh karenanya ekosistem mangrove dikatakan produktif dan memberikan manfaat tinggi melalui fungsi ekonomi maupun ekologis. Sebagai suatu ekosistem dan sumberdaya alam, pemanfaatan mangrove diarahkan untuk kesejahteraan umat manusia dan untuk mewujudkan pemanfaatannya agar dapat berkelanjutan, maka ekosistem mangrove perlu dikelola dan dijaga keberadaannya.

Nipah adalah tumbuhan individu dari famili *Arecaceae* (palem) yang sebagian besar mengisi daerah rawa payau atau daerah aliran yang dekat dengan pantai. Di Indonesia pohon nipa memiliki nama lingkungan yang berbeda-beda, misalnya daon, daonan, nipah, bhunjok, lipa, buyuk (Sunda, Jawa), buyuk (Bali), bhunyok (Madura), bobo (Menado, Ternary, Tidore), bobo (Halmahera), palean, palenei, pelene, pulene, puleanu, pulenu, puleno, pureno, parinan, parenga (Maluku). Nama latin tumbuhan ini adalah *Nypa fruticans* Wurmbe yang tidak dapat

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, E. A. (2012). Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Heritage*, 1(2), 33-42.
- Asyiauwati, Y., & Akliyah, L. S. (2017). Identifikasi Dampak Perubahan Fungsi Ekosistem Pesisir Terhadap Lingkungan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Muaragembong. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1-13.  
<https://doi.org/10.29313/jpwwk.v14i1.2551>
- Hadi, S., Thamrin, T., Moersidik, S., & Bahry, S. (2014). Potensi Dan Optimalisasi Produktivitas Nira Nipah (*Nypa Fruticans*) Dari Metoda Penyadapan Tradisional Ke Teknologi Non Konvensional. *Jurnal Bumi Lestari*, 14(2), 199-212.
- Hasaruddin. (2021). Potential Of Nipah Trees And Utilization To Improve The Economy Of Local Communities. *Kajian Jurnal Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*, 2(2), 119-129.
- Inounu, I., Martindah, E., Saptati, R. A., & Priyanti, D. A. (2007). *Potensi Ekosistem Pulau-Pulau Kecil Dan Terluar Untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong*. 156-164.
- Iriadenta, E., & Pesisir, K. (2015). *Indikator Degradasi Kawasan Pesisir*.
- Irmawati, I., Syam, H., & Jamaluddin P, J. P. (2018). Analisis Kelayakan Finansial Dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumahan Gula Semut (Palm Sugar) Dari Nira Nipah Di Kelurahan

Pallantikang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 1(1), 76. <https://doi.org/10.26858/jptp.v1i1.5147>

- Islamiati, D., Wardenaar, E., & Hardiansyah, G. (2022). PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU SEBAGAI PENGHASIL KERAJINAN ANYAMAN OLEH MASYARAKAT DESA NIPAH KUNING KECAMATAN SIMPANG HILIR KABUPATEN KAYONG UTARA. *10*, 146-157.
- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9-14. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129/113>
- Londa, F. M. G. T. dan V. Y. (2017). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1(1), 92-105.
- Lubis, R. F., Nainggolan, R. J., & Nurminah, M. (2013). Pengaruh penambahan konsentrasi bahan pengawet alami nira aren selama penyimpanan terhadap mutu gula aren cair. *Ilmu an Teknologi Pangan*, 1(4), 76-82.
- Malik, A., Toknok, B., Kehutanan, J., Kehutanan, F., Tadulako Jl Soekarno Hatta Km, U., Tengah, S., & Pengajar Fakultas, S. (2017). POTENSI VEGETASI HUTAN MANGROVE DI WILAYAH PESISIR PANTAI DESA KHATULISTIWA KECAMATAN

TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako 2). *Warta Rimba*, 5(1), 63-70.

Nasution, C. V. Q. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA ATAP DAUN NIPAH (Nypa fruticans) DI KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH TAMIANG*. 3(2), 4839-4844.

Radam, R., & Kanti, R. (2021). *TEKNOLOGI PENYADAPAN NIRA NIPAH ( Nypa fruticans Wurmb ) UNTUK MEMPEROLEH PRODUKSI YANG MAKSIMAL*. 3, 0-4.

Samsul Rizal, Arief Pratomo, ST., M.Si., Henky Irawan, S.Pi., MP., M. S. (2016). Tingkat Tutupan Ekosistem Terumbu Karang. *TINGKAT TUTUPAN EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI PERAIRAN PULAU TERKULAI* i Samsul, Cm, 9.

Suparto, ., Oramahi, H. A., & Sisillia, L. (2019). PEMANFAATAN NIPAH (Nypa frutican Wurmb) DI DUSUN SUKA MAJU DESA SUNGAI SEPETI KECAMATAN SEPONTI KABUPATEN KAYONG UTARA. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1), 229-236. <https://doi.org/10.26418/jhl.v7i1.31422>

Widyorini, Ragil., Prayitno TA., Yudha, Setiawan BA., W. B. (2012). Pengaruh Konsentrasi Asam Sitrat dan Suhu Pengempaan terhadap Kualitas Papan Partikel Pelepah Nipah. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 6(1), 61-70.

Yuliani, S., & Herminasari, N. S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi. *Jurnal Green Growth Dan*

*Manajemen Lingkungan*, 6(2), 42-53.  
<https://doi.org/10.21009/jgg.062.04>

## TENTANG PENULIS

Penulis bernama, Meilinda Suriani Harefa M.Si, putri dari Bapak Augustinus Harefa (Almarhum) dan Ibu Elvina Yanthi Ritonga, lahir di Gunungsitoli, 24 Mei 1978. Penulis beralamat di Jalan Pintu Air IV Gg Ternak no 5E Kwala Bekala, Medan. Latar belakang pendidikan; SD RK Bersubsidi Mutiara Gunungsitoli tamat, tahun 1990, SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tamat Tahun 1993, SMA Negeri 1 Gunungsitoli Tamat Tahun 1996, Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tamat tahun 2000, Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Tamat Tahun 2007, Doktor (Dr) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Program Pasca Sarjana Universtas Sumatera Utara Tamat Tahun 2022.

Penulis juga memiliki pengalaman bekerja di; Deputy Director di Yayasan Biota Lestari Tahun 1999 - 2003 Program Lingkungan, Director Program di Yayasan Orangutan Information Centre Tahun 2003-2006, Community Development Manager di Yayasan Gajah Sumatera Tahun 2006-2019, Director Program di Yayasan Gajah Sumatera Tahun 2019 - Sekarang, Staf pengajar di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2009 - Sekarang. Informasi; Telp/Hp : +62 811 6000 552; Email: [meilindasuriani2324@gmail.com](mailto:meilindasuriani2324@gmail.com)

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202301788, 6 Januari 2023

**Pencipta**

Nama : **Melinda Suriani Harefa, Restu dkk**  
Alamat : **Jl. Pintu Air IV Gang No. 5E Kota Medan Sumatera Utara, Medan, SUMATERA UTARA, 20142**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Melinda Suriani Harefa, Restu dkk**  
Alamat : **Jl. Pintu Air IV Gang No. 5E Kota Medan Sumatera Utara, Medan, SUMATERA UTARA, 20142**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Pemanfaatan Nipah Sebagai Olahan Gula Nipah**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **6 Desember 2022, di Purbalingga**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000434710**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.